BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancah Penelitian

Saat melakukan penelitian, peneliti harus menetapkan kancah atau tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih Kota Semarang sebagai lokasi penelitian, dengan subjek individu generasi z.

Yang menjadi pertimbangan peneliti menetapkan Kota Semarang adalah berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti pada bulan Oktober tahun 2021 terhadap beberapa kerabat usia generasi z yang berdomisili Semarang, ditemukan bahwa subjek memiliki kecenderungan kecanduan media sosial. Faktor terbesar dibalik adanya kecenderungan kecanduan media sosial adalah rendahnya kontrol diri.

Kota Semarang merupakan ibu kota Provinsi Jawa Tengah, sekaligus kota metropolitan terbesar kelima setelah Kota Jakarta, Surabaya, Medan, dan Bandung. Kota Semarang mengenal sistem pembagian wilayah yang terdiri dari Semarang Tengah, Semarang Timur, Semarang Barat, Semarang Selatan, dan Semarang Utara.

Menurut Badan Pusat Statistik Kota Semarang tahun 2017, individu usia 15-22 tahun yang tergolong dalam generasi z mendominasi jumlah penduduk di Kota Semarang. Generasi Z merupakan individu yang lahir diantara tahun 1995-2010. Generasi z yang dikenal juga sebagai generasi digital memiliki karakteristik unik yang dapat membedakan dengan generasi-generasi sebelumnya.

Generasi z adalah generasi yang fasih akan teknologi, mereka dapat memahami seluk beluk penggunaan teknologi tanpa harus melihat buku

panduan. Mereka juga dikenal sebagai generasi yang penuh toleransi, cerdas, *open minded*, *multitasking*, dan fleksibel. Lekatnya media sosial dengan generasi z dapat memunculkan perilaku kecenderungan kecanduan media sosial karena generasi z selalu terkoneksi dengan internet setiap waktunya.

Dengan penjelasan diatas, Kota Semarang juga cukup merepresentasikan adanya fenomena kecenderungan kecanduan media sosial di kalangan generasi z.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data

Sebelum mengambil data penelitian, peneliti melakukan persiapan diantaranya adalah mengurus surat izin penelitian dan menyusun alat ukur penelitian.

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

4.2.1.1 Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek kontrol diri, yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan. Skala tersebut terdiri dari 12 *item* dengan 6 *item favorable* (pernyataan yang mendukung) dan 6 *item unfavorable* (pernyataan yang tidak mendukung). Persebaran skala kontrol diri dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 1 Persebaran Skala Kontrol Diri

Aspek	No *Item*		Jumlah
	Favorable	*Unfavorable*	
Kontrol perilaku	1, 7	2, 8	4
Kontrol kognitif	3, 9	4, 10	4
Kontrol keputusan	5, 11	6, 12	4
Total			12

4.2.1.2 Skala Kecenderungan Kecanduan Media Sosial

Skala kecenderungan kecanduan media sosial dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek kecanduan media sosial, yaitu *salience, mood modification, tolerance, withdrawal symptoms, conflict,* dan *relapse*.

Skala tersebut terdiri dari 24 *item* dengan 12 *item favorable* (pernyataan yang mendukung) dan 12 *item unfavorable* (pernyataan yang tidak mendukung). Persebaran skala kontrol diri dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 2 Persebaran Skala Kecenderungan Kecanduan Media Sosial

Aspek	No *Item*		Jumlah
	Favorable	*Unfavorable*	
Salience	1, 13	2, 14	4
Mood modification	3, 15	4, 16	4
Tolerance	5, 17	6, 18	4
Withdrawal symptoms	7, 19	8, 20	4
Conflict	9, 21	10, 22	4
Relapse	11, 23	12, 24	4
Total			24

4.2.2 Perizinan Penelitian

Peneliti menggunakan izin penelitian berupa *informed consent* dari responden yang terdapat pada bagian awal lembar *google form* sebelum lembar pengisian skala. Penggunaan *google form* diyakini lebih tepat dan efisien mengingat bahwa pandemi *Coronavirus* kian meningkat hingga saat ini.

4.3 Uji Coba Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai dengan subjek sebanyak 100 individu generasi z. Dengan menggunakan metode ini, peneliti hanya melakukan satu kali pengambilan data yang kemudian akan digunakan untuk uji validitas, uji reliabilitas, uji reliabilitas, uji asumsi, dan uji hipotesis.

4.3.1 Validitas dan Reliabilitas Skala Kontrol Diri

Total *item* pada skala kontrol diri adalah 12 *item* tanpa ada *item* gugur pada skala ini. Pengujian hanya dilakukan dengan satu kali putaran karena telah diperoleh hasil valid pada seluruh *item*. Hasil perhitungan dengan *teknik product moment* menunjukkan rentang koefisien korelasi yang telah dikoreksi secara *part-whole* berkisar antara 0,384 – 0,726 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,195. Dari hasil uji reliabilitas skala kontrol diri diperoleh nilai *alpha cronbach* 0,814 sehingga alat ukur ini reliabel.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas skala kontrol diri diperoleh kesimpulan bahwa alat ukur ini valid dan reliabel sehingga layak digunakan untuk mengukur variabel kontrol diri pada penelitian ini. Hasil perhitungan lengkap skala ini dapat dilihat pada lampiran. Adapun tabel persebaran *item* valid dan gugur skala kontrol diri dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 3 Sebaran *Item* Valid dan Gugur Skala Kontrol Diri

Aspek	No. *Item*		Jumlah *Item* Valid
	Favorable	*Unfavorable*	
Kontrol perilaku	1, 7	2, 8	4
Kontrol kognitif	3, 9	4, 10	4
Kontrol keputusan	5, 11	6, 12	4
Total			12

4.3.2 Validitas dan Reliabilitas Skala Kecenderungan Kecanduan Media Sosial

Total *item* pada skala kontrol diri adalah 24 *item* tanpa ada *item* gugur pada skala ini. Pengujian hanya dilakukan dengan satu kali putaran karena telah diperoleh hasil valid pada seluruh *item*. Hasil perhitungan dengan teknik *product moment* dan telah dikoreksi secara *part-whole* menunjukkan rentang koefisien korelasi berkisar antara 0,204 – 0,708 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,195.

Dari hasil uji reliabilitas skala kecanduan media sosial diperoleh nilai *alpha cronbach* 0,861 sehingga alat ukur ini reliabel.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas skala kecanduan media sosial diperoleh kesimpulan bahwa alat ukur ini valid dan reliabel sehingga layak digunakan untuk mengukur variabel kecenderungan kecanduan media sosial pada penelitian ini. Hasil perhitungan lengkap skala ini dapat dilihat pada lampiran. Adapun tabel persebaran item valid dan gugur skala kecanduan media sosial dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 4 Sebaran *Item* Valid dan Gugur Skala Kecenderungan Kecanduan Media Sosial

Aspek	No. *Item*		Jumlah *Item* Valid
	Favorable	*Unfavorable*	
Salience	1, 13	2, 14	4
Mood modification	3, 15	4, 16	4
Tolerance	5, 17	6, 18	4
Withdrawal symptoms	7, 19	8, 20	4
Conflict	9, 21	10, 22	4
Relapse	11, 23	12, 24	4
Total			24

4.4 Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data penelitian dilakukan menggunakan *google form*. Peneliti memperoleh data dengan teknik pengumpulan data aksidental, yaitu apabila subjek sesuai dengan kriteria, maka subjek dapat mengisi skala tersebut. Peneliti menyebarkan skala melalui media sosial *Whatsapp*, *Line*, dan *Instagram*. Proses pengumpulan data dilakukan pada tanggal 19 Juli 2021 dan diperoleh 100 subjek sesuai dengan kriteria yang ditentukan.